

**KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT
PENGRAJIN SAPU LIDI SAWIT DI ERA PANDEMI
COVID-19 (STUDI KASUS KELURAHAN TANJUNG
LANGKAT, KECAMATAN SALAPIAN, KABUPATEN
LANGKAT)**

SKRIPSI

Oleh:

Nicky Very Junanta Bangun

1803090032

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **NICKY VERY JUNANTA BANGUN**
N P M : 1803090032
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Rabu, 21 September 2022
W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.**

PENGUJI II : **H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.**

PENGUJI III : **Dr. EFENDI AGUS., M.Si.**

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP **Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

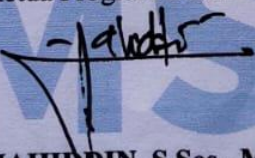
Nama Lengkap : **NICKY VERY JUNANTA BANGUN**
N.P.M : 1803090032
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT
PENGRAJIN SAPU LIDI SAWIT DI ERA PANDEMI
COVID 19 (STUDI KASUS KELURAHAN TANJUNG
LANGKAT, KECAMATAN SALAPIAN, KABUPATEN
LANGKAT**

Medan, 23 September 2022

Dosen Pembimbing


Drs. EFENDI AGUS., M.Si.

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, Nicky Very Junanta Bangun, NPM 18030900032, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, September 2022

Yang menyatakan,



NICKY VERY JUNANTA BANGUN
18030900032

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kesejahteraan sosial masyarakat pengrajin sapu lidi sawit di era pandemi covid-19 di Kelurahan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat. Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan perbedaan kehidupan antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 yang dirasakan masyarakat pengrajin sapu lidi sawit di Kelurahan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur serta menganalisisnya dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat pengrajin sapu lidi sawit Kelurahan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat pada saat pandemic covid-19 dapat dikatakan mengalami perubahan. Hal ini ditinjau dari indikator kesejahteraan masyarakat, meliputi perekonomian keluarga, pendidikan dan kesehatan.

Kata Kunci: Kesejahteraan Sosial, Pengrajin, Covid-19

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II	8
URAIAN TEORITIS	8
2.1 Pandemi Covid-19	8
2.2 Kesejahteraan Sosial.....	10
2.2.1 Pengertian Kesejahteraan Sosial	10
2.2.2 Tujuan Kesejahteraan Sosial	12
2.2.3 Fungsi Kesejahteraan Sosial	14
2.2.4 Indikator Kesejahteraan Sosial.....	15
BAB III.....	17
METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Kerangka Konsep	17
3.3 Definisi Konsep	18
3.4 Kategorisasi Penelitian	19
3.5 Informan atau Narasumber	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.7 Teknik Analisis Data	22
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	23

3.9 Deskripsi Objek Penelitian	24
BAB IV	26
HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Bantuan pemerintah pada saat pandemic	26
4.2. Sistem perekonomian keluarga Pengrajin Sapu Lidi	30
4.3. Pengaruh perubahan pembelajaran era Pandemi	33
4.4. Kesehatan keluarga.....	35
BAB V.....	39
PENUTUP.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	40
Daftar Pustaka.....	41
Lampiran 1	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 kerangka konsep.....	18
Gambar 3. 2 lokasi penelitian	24
Gambar 4. 1 ibu-ibu pengrajin sapu lidi sawit	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan.....	20
--------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana non-alam, pandemi Covid-19, telah menggemparkan umat manusia di berbagai belahan dunia dan menyebabkan dinamika kehidupan yang signifikan. Transformasi pun terjadi di bermacam sektor kehidupan, tak terkecuali dimensi sosial dan ekonomi. Adaptasi terhadap transformasi sosial ekonomi pun menjadi hal yang krusial di masa ini. Bukan hanya beradaptasi pada kehidupan sosial yang mereka jalani, melainkan juga beradaptasi pada perubahan tatanan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan selama masa pandemi. Dinamika yang terjadi menuntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan kehidupan yang berkembang pesat.

Situasi krisis ekonomi di kalangan masyarakat masih belum terlihat pulih pasca tingginya angka covid-19 (J. Gunawan, 2021). Salah satu kasus ialah terjadi pada limbah lidi sawit. Dikutip dari *Di Tengah Pandemi Covid-19 Lidi Sawit Bisa Jadi Duit*, (2021) limbah sawit di tengah pandemic covid-19 dapat menghasilkan uang. Meskipun dari limbah, namun mempunyai prospek dan potensi yang bagus. Menurut (Gultom, 2021), Harga lidi sawit itu di tingkat pengrajin antara Rp 2.000 – 4000/kg. Namun harga ini bisa berubah tergantung cuaca dan permintaan eksportir. Akan tetapi, pada saat pandemic covid-19, pemerintah telah menggerakkan sistem PPKM (Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat). Berdasarkan hal tersebut, Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat (2021) mengungkapkan bahwasannya sejak Mei 2021, Ekspor Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar 8,91 persen . Yang mengancam kondisi

kesejahteraan sosial masyarakat atau pengrajin. Kesejahteraan sosial adalah Berdasarkan pada Undang-undang 11 Tahun 2011 tentang Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Mei 2021 dapat dikatakan sebagai pertengahan bulan yang angka kematian covid semakin tinggi (*Analisis Data COVID-19 Indonesia (Update Per 30 Mei 2021) - Berita Terkini | Covid19.Go.Id, 2021*). Oleh karena itu, pemerintah semakin menekan aktivitas masyarakat, tak terkecuali kegiatan distribusi barang. Hambatan terhadap distribusi barang menjadi hal yang paling tidak efisien buat orang-orang yang memerlukan timbal balik kebutuhan. Hal ini terjadi juga terhadap distribusi sapu lidi sawit ke berbagai negara. Hasil produksi dari pengrajin ini selain dipasarkan di dalam negeri juga sudah ada dipasarkan di luar negeri seperti Malaysia, Singapura, Jepang dan Belanda (Simatupang et al., 2016). Hal ini dirasakan pengrajin sapu lidi kelapa sawit di Kecamatan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat yang berhasil mengolah limbah menjadi barang yang berharga.

Kelurahan Tanjung Langkat merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Disekitar Kelurahan Tanjung Langkat banyak komoditi perkebunan sawit. Tidak hanya buah sawitnya saja yang dijual, namun pelepah sawit dimanfaatkan untuk sapu lidi sawit, sehingga mendapat nilai jual untuk dapat memenuhi kebutuhannya.

Terlebih lagi di era pandemic covid-19 para pengrajin dibatasi mobilitasnya yang menghambat pendistribusian barang, serta dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok juga menjadi naik. Pendidikan serta kesehatan juga terdampak sangat luar biasa. Masyarakat atau pengrajin tersebut harus memenuhi kebutuhan untuk menunjang pendidikan yang diselenggarakan secara daring melalui handphone dengan menggunakan paket internet. Dalam aspek kesehatan masyarakat atau pengrajin membeli vitamin untuk menjaga daya tahan tubuh. Hal inilah yang membuat pengrajin atau masyarakat terancam mengenai kesejahteraannya, karena sulit memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Hal inilah yang mengakibatkan peneliti tertarik untuk meneliti fenomena-fenomena tersebut.

Penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, mengenai kondisi kesejahteraan sosial masyarakat, yakni penelitian yang dilakukan oleh Gietha Putri Aroem, dan Tubagus Hasanuddin, pada tahun 2021 yang berjudul “Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Pengrajin Batu Bata Di Kelurahan Campang Raya Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung” penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan memakai indikator kesejahteraan sosial, untuk mengetahui fenomena yang terjadi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kondisi pendapatan masyarakat pengrajin batu bata masih belum sesuai dengan standar UMR Kota Bandar Lampung, pengrajin batu bata tersebut juga memiliki pendidikan yang rendah, dan keadaan fasilitas tempat tinggal belum tercukupi dengan baik, hal ini menyebabkan pengrajin batu rata masih dikatakan belum sejahtera (Putri et al., 2021).

Penelitian kedua yang memiliki relevansi dengan penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh Elin Setia Gusti, dan Afdhal. Berjudul “Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Mensiang Di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif, dengan memakai indikator kesejahteraan sosial. Hasil dari penelitian ini pengrajin anyaman mensiang dikatakan belum sejahtera, karena dari 61 responden hanya 2 responden yang memiliki taraf hidup tinggi atau kesejahteraan tinggi, 20 orang memiliki kesejahteraan sedang, dan 39 orang tidak sejahtera. Pengrajin anyaman mensiang hanya diakategori kesehatan dan pendidikan yang memiliki frekuensi tinggi, sedangkan indikator yang lain termasuk ke dalam frekuensi rendah (Gusni & Afdhal, 2019).

Dua penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni melihat kondisi kesejahteraan sosial para pengrajin dengan memakai indikator kesejahteraan sosial. Namun, memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elin Setia Gusti, dan Afdhal metode penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini memakai metode kualitatif, agar lebih dapat merasakan secara langsung kondisi para pengraji sapu lidi sawit. Perbedaan lainnya dengan penelitian terdahulu ialah penelitian terdahulu hanya melihat kondisi kesejahteraan sosial tanpa adanya fenomena yang sedang terjadi, sedangkan penelitian ini melihat kondisi kesejahteraan sosial dengan merujuk pada fenomena dunia yang sedang terjadi, yakni covid-19. Fenomena covid-19 yang terjadi saat ini merusak seluruh

sendi-sendi kehidupan yang mengancam pada kondisi kesejahteraan sosial. Hal tersebutlah yang menjadi acuan untuk dilakukan penelitian.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kesejahteraan sosial masyarakat pengrajin sapu lidi sawit di era pandemi covid-19 di Kelurahan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukannya pembatasan masalah, antara lain;

1. Kabupaten Langkat terdapat perkebunan kelapa sawit
2. Pada era pandemi semua sektor mendapatkan dampaknya, tidak terkecuali pengrajin sapu lidi sawit
3. Masyarakat Tanjung Langkat mayoritas bermata pencaharian pengrajin sapu lidi sawit

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan satu permasalahan yang sama dengan topik penelitian, yaitu bagaimana kehidupan masyarakat pengrajin sapu lidi sawit pada era pandemi covid-19 di Kelurahan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang sudah dirumuskan, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan perbedaaan kehidupan

antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 yang dirasakan masyarakat pengrajin sapu lidi sawit di Kelurahan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan secara spesifik manfaat yang akan dicapai, antara lain;

1. Aspek Teoritis

- a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang kehidupan masyarakat pengrajin sapu lidi sawit pada era pandemi Covid-19 di kelurahan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat.
- b. Menambah wawasan umum tentang mendeskripsikan perbedaan kehidupan antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 yang dirasakan masyarakat pengrajin sapu lidi sawit di Kelurahan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat.

2. Aspek Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pemecahan permasalahan yang relevan berdasar pada topik bahasan ini.
- b. Memudahkan kaum akademisi yang ingin melanjutkan topic penelitian ini dari berbagai sudut pandang.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini berisi kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu yang memaparkan teori-teori dari hasil penelitian yang relevan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang penyajian data dan analisis data dari hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini memuat kesimpulan yang diambil dari permasalahan yang telah dibahas dan saran-saran sebagai masukan agar dapat membantu objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pandemi Covid-19

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus ini dapat menyebabkan berbagai gangguan pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Siapapun dapat terserang oleh virus ini, seperti lansia (golongan usia lanjut), anak-anak, orang dewasa, bayi termasuk ibu hamil dan menyusui.

Pada tahun 1960an awal mula virus corona ditemukan. Virus corona dapat menginfeksi baik manusia maupun hewan jenis virus dari famili *coronaviridae*. Struktur tubuhnya yang terlihat menyerupai mahkota menyebabkan virus ini diberi nama corona. Struktur tubuh Coronavirus terdiri atas membran, nukleokapsid, selubung lipid bilayer, glikoprotein dan genom RNA positif.

Secara umum, virus Corona atau *Coronavirus* terdiri dari 4 subtipe yakni *alpha*, *gamma*, *delta*, dan *beta* yang mana dibagi lagi menjadi 7 (tujuh) jenis virus, yaitu: 229E, NL63, OC43, HKU1, MERS-CoV (Penyebab penyakit *Middle East Respiratory Syndrome*, atau MERS), SARS-CoV (Penyebab penyakit *Severe Acute Respiratory Syndrome*, atau SARS), 2019-nCoV. Dan yang menjadi kekhawatiran seluruh manusia adalah virus yang baru saja muncul yaitu virus corona. Infeksi pada virus corona pertama kali ditemukan di negara cina tepatnya

kota wuhan pada akhir desember 2019. Di Cina penyebaran virus ini sangatlah cepat dan terus berkembang di negara lain, termasuk Indonesia.

Covid-19 mengancam sendi-sendi kehidupan ekonomi sosial masyarakat. Bahkan dimasa pandemic covid-19 yang menurunkan mobilitas masyarakat untuk bekerja, dan dengan ditetapkannya bekerja dari rumah masyarakat mengalami penurunan pendapatan sekitar 30-70%, tetapi dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat dominan tetap, hal itulah yang mengakibatkan penurunan kondisi kesejahteraan masyarakat (Kurniasih, 2020). Bahkan menurut Banarjee et al., 2020; Epifanio et al. dalam Aeni (2021) pandemic covid-19 menurunkan kualitas hidup seseorang dari beberapa aspek contohnya psikologis, fisik, maupun lingkungan.

Dalam aspek kesehatan masyarakat takut untuk memeriksakan kondisi kesehatannya kepada pelayan kesehatan, karena takut hasil dari pemeriksaan, hasilnya terpapar covid-19 (Aeni, 2021). Asumsi masyarakat ini yang mengakibatkan pelayan kesehatan kesulitan untuk memberikan pelayanan yang terbaik terhadap masyarakat dalam pelayanan covid-19. Masyarakat juga mengalami pemenuhan kebutuhan dengan membeli vitamin untuk menjaga daya tahan tubuh yang menyebabkan membengkaknya biaya pemenuhan kebutuhan yang tidak seimbang dengan pendapatan masyarakat.

Aspek pendidikan juga mengalami dampaknya, seperti belajar dari rumah. Mengharuskan peserta didik memiliki gawai atau handphone , dan paket internet untuk memnunjuk pembelajaran. Hal ini mengakibatkan bertambahnya

pemenuhan kebutuhan. Terlebih lagi tidak efektifnya pembelajaran dari rumah, membuat penurunan kualitas sumber daya manusia.

Dari beberapa aspek dampak yang disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa covid-19 mengalami banyak dampak yang cukup kompleks dari segi ekonomi, sosial, kesehatan, dan pendidikan. Semua aspek tersebut menyangkut dengan kondisi kesejahteraan sosial.

2.2 Kesejahteraan Sosial

2.2.1 Pengertian Kesejahteraan Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial, dan hidup di dalam suatu system sosial, sehingga manusia tidak dapat lepas dari suatu perkembangan, kebutuhan, serta permasalahan sosial (Karno et al., 2017). Maka manusia sangat menginginkan kesejahteraan. Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang diartikan sebagai aman, sentosa, makmur, selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, keselamatan, dan ketentraman hidup (Nandang & Ramdhani, 2021). Berdasarkan pada Undang-undang 11 Tahun 2011 tentang Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kemudian, menurut Suharto, 2005; Adi, 2008; Fahrudin, 2013 dalam Akbar (2019) kesejahteraan Sosial juga dapat didefinisikan dalam berbagai perspektif yakni a). kesejahteraan sosial sebagai sistem yang terorganisasi, b). sebagai kondisi sejahtera dan, c) sebagai disiplin ilmu. Ketika melakukan pemahaman terhadap makna kesejahteraan sosial (*social welfare*) akan menentukan pendekatan atau strategi dalam mencapainya

(Witono, 2020). Sedangkan Midgley (1995) kesejahteraan sosial adalah kondisi sejahtera dalam ekonomi, sosial, politik.

Pengertian kesejahteraan sosial yang lebih mendalam dari Midgley (1995) dalam Witono (2020) merujuk ke suatu kondisi sosial, bukan belas kasihan yang diberikan oleh individu secara filantropis. Bukan pula charity atau bantuan sosial dari pemerintah. Menurutnya, kondisi kesejahteraan sosial tercapai apabila keluarga, komunitas, dan masyarakat mengalami tingkat sejahtera yang tinggi. Midgley (1995) merumuskan tiga elemen atau dimensi yang menggambarkan kondisi sejahtera:

1. *Masalah sosial terkelola*. Sejauhmana keluarga, komunitas, dan masyarakat mampu mengelola masalah sosial. Meminjam istilah Titmuss (1974), ketidakmampuan mengelola disebut '*social illfare*'.
2. *Kebutuhan sosial terpenuhi*. Kebutuhan fisik/biologis; pendidikan dan perawatan kesehatan; interaksi sosial yang harmonis; jaminan sosial. Komunitas/masyarakat yang kebutuhan sosialnya terpenuhi akan merasa sejahtera secara kolektif (*'a collective sense of well-being'*).
3. *Adanya kesempatan sosial untuk maju dan berkembang*. Misalnya kesempatan mendapatkan pendidikan, lowongan kerja, dan lain-lain dimana orang dapat mengembangkan potensi.

Dalam pengertian lain, kesejahteraan adalah salah satu aspek yang sangat penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi,

dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat (Watunglawar & Leba, 2020). Sedangkan menurut Edi Suharto dalam Nandang & Ramdhani (2021) kesejahteraan sosial mencakup tiga aspek *pertama*, terpenuhinya rohani, jasmaniyah, serta sosial; *kedua*, dalam bidang kesejahteraan sosial bekerjasama dengan unit pelayanankesejahteraan sosial; *ketiga*, kegiatan harus terorganisir dalam mencapai kesejahteraan. Dari beberapa pengertian yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi tercapainya semua kebutuhan dari pendidikan, kesehatan, jaminan sosial, dapat berhubungan baik dengan masyarakat atau komunitas, dan dapat terjaminnya kebebasan berpolitik.

Jika kondisi seseorang atau masyarakat tidak terpenuhi maka masyarakat tersebut dapat dikatakan berada pada masalah sosial. Menurut Tumengkol (2012) dalam Yusri, M., & Syafri (2021) masalah sosial berhubungan dengan nilai serta lembaga kemasyarakatan. Nilai tersebut tidak dapat dipenuhi secara baik oleh masyarakat sehingga terganggunya kehidupan di dalam sosial masyarakat. Hal ini yang menjadikan harus terus menerus membangun kesejahteraan karena terkait pembangunan sosial.

2.2.2 Tujuan Kesejahteraan Sosial

Beberapa pengertian mengenai kesejahteraan sosial sudah dijelaskan diatas, kemudian kesejahteraan sosial memiliki tujuan. Adapun tujuan kesejahteraan sosial menurut Zastrow yaitu,

“The goal of social welfare is to fulfill the social, financial, health, and recreational requirements of all individuals in a society. Social welfare seeks to enhance the social functioning of all age groups, both rich and poor. When nother institutions in our society, such as the market economy and the family, fail at times to meet the basic needs of individuals or groups of people, then social services are needed and demanded Artinya. Tujuan kesejahteraan sosial adalah untuk memenuhi kebutuhan sosial, keuangan, kesehatan, dan rekreasi semua individu dalam suatu masyarakat. Kesejahteraan sosial berusaha untuk meningkatkan fungsi sosial semua kelompok umur, baik kaya maupun miskin. Ketika tidak ada lembaga dalam masyarakat kita, seperti ekonomi pasar dan keluarga, kadang-kadang gagal memenuhi kebutuhan dasar individu atau kelompok orang, maka layanan sosial dibutuhkan dan dituntut Zastrow (2004) dalam Setiawan (2017).

Selain itu, menurut Walter A Friedlender dalam Wibhawa (2015) menjelaskan bahwa tujuan kesejahteraan sosial terbagi 3 antara lain:

- A. Menggapai kehidupan yang layak atau sejahtera, dengan tercapainya kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, dan relasi sosial.
- B. Dalam menggapai penyesuaia diri yang baik terkhusus dengan lingkungannya, contohnya dengan mengeksplorasi sumber - sumber, serta meningkatkan, kemudian mengembangkannya.
- C. Pembangunan kesejahteraan sosial diartika sebbagai pendekatan pembangunan yang memiliki tujuan meningkatkan modal ekonomi

(*economic capital*). Manusia (*human capital*), kemasyarakatan (*society capital*), dan perlindungan (*security capital*). Dalam meningkatkan modal ekonomi masyarakat lahirnya mata pencaharian yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dasarnya sendiri sesuai standart kemanusiaan

2.2.3 Fungsi Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial memiliki fungsi-fungsi khusus yang sangat keterkaitan antara penyesuaian sosial dan relasi sosial yang diharapkan dapat mengembalikan keberfungsian sosial. Sedangkan menurut Friendlender dan Apte, (1982) dalam Fachrudin, (2012:12), dikutip dari (Hariyanto, Rudi ; Fitri, 2019) antara lain:

1. Fungsi Pencegahan (*preventive*). Kesejahteraan sosial ditujukan dalam menguatkan individu, keluarga, dan masyarakat agar terhindar dari masalah sosial baru. Serta membentuk pola-pola baru dalam berhubungan sosial dan lembaga sosial baru pada masyarakat transisi
2. Fungsi Penyembuhan (*curative*). Kesejahteraan sosial ditujukan dapat meniadakan kondisi ketidakmampuan fisik, emosional, dan sosial supaya seseorang yang mendapatkan masalah tersebut dapat mengembalikam keberfungsian sosialnya. Fungsi ini mencakup juga fungsi pemulihan (rehabilitasi).

3. Fungsi Pengembangan (*development*). Kesejahteraan sosial memiliki fungsi menyerahkan sumbangan langsung dan tidak langsung dalam proses pembangunan dan sumber daya sosial.
4. Fungsi Penunjang (*support*). Kesejahteraan sosial berfungsi membantu mencapai tujuan dalam hal ini ialah individu, kelompok, dan masyarakat agar dapat mengembalikan keberfungsian sosialnya. Supaya dapat terhindar dari masalah sosial baru.

2.2.4 Indikator Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial mengacu pada terpenuhinya kebutuhan hidup seseorang, seperti materi maupun moril. Tidak hanya aspek ekonomi saja tetapi aspek sosial, budaya, politik dan hukum harus terpenuhi. Untuk melihat kondisi seseorang itu sejahtera atau tidak, maka harus dilihat dengan memakai indikator-indikator kesejahteraan. Menurut (Todaro, 2000) melihat kondisi kesejahteraan tidak hanya berfokus pada pendapatan perkapita dikarenakan tidak relatifnya di tengah-tengah kondisi masyarakat sekarang. Oleh karena itu, untuk lebih menguatkan indikator-indikator itu melihat dengan tiga aspek antara lain:

1. Jumlah Pendapatan

Semakin banyak pendapatan seseorang maka semakin banyak pula ia dapat memenuhi kebutuhannya. Seperti kebutuhan sandang, pangan, maupun papan.

2. Pendidikan yang semakin tinggi

Pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya ekonomi. Karena pendidikan dapat menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten sehingga dapat bekerja, berwirausaha atau memenuhi kebutuhannya sendiri. Dan meningkatkan taraf hidup seseorang. Dalam hal pendidikan ini terdapat tiga jenis indikator antara lain: tingkat pendidikan anggota keluarga, ketersediaan pelayanan pendidikan, dan penggunaan layanan.

3. Kualitas kesehatan

Untuk meningkatkan kualitas kesehatan seseorang, terdapat empat indikator antara lain: status gizi, status penyakit, ketersediaan layanan, dan penggunaan layanan.

Dengan melihat tiga indikator tersebut diharapkan dapat melihat dan menciptakan kesejahteraan bagi para pengrajin sapu lidi sawit, di Kelurahan Tanjung Langkat. Mengingat sawit masih menjadi komoditi yang diunggulkan, tidak hanya buahnya saja yang dapat dijual, namun dahannya juga dapat dijual dan dijadikan sapu lidi sawit yang dapat menciptakan kesejahteraan bagi para pengrajin di masa pandemic covid-19.

BAB III

METODE PENELITIAN

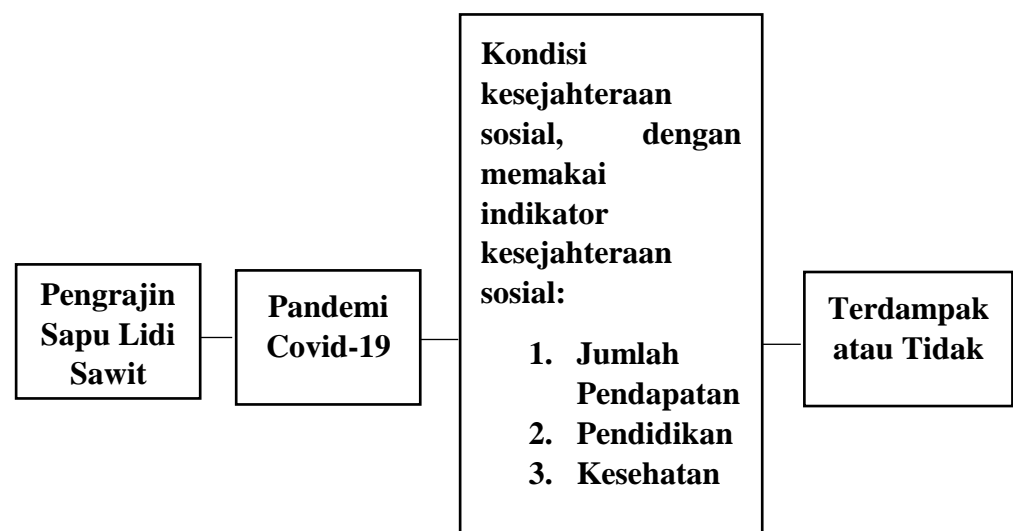
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan, artinya peneliti terjun langsung ke objek penelitian. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak didapatkan dari prosedur statistic atau bentuk hitungan yang lainnya (Moleong, 2012). Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan kenyataan atau fakta di lapangan. Penelitian deskripsi bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik sifatnya yang ilmiah maupun rekayasa (I. Gunawan, 2016).

3.2 Kerangka Konsep

Covid-19 merupakan virus yang sangat berbahaya yang mendapatkan seseorang sesak nafas, hilangnya indra penciuman, dan juga perasa. Akibat dari serangan virus covid-19, menjadikan Indonesia terutama, bahkan dunia memasuki fase pandemic. Pandemic adalah epidemi yang menyebar keseluruh berbagai negara atau dunia dalam jumlah yang banyak dan tidak dapat dihindari, serta sulit untuk dikendalikan (*PPIPTEK / Perbedaan Endemi, Epidemi, Dan Pandemi*, n.d.). Dampaknya adalah merusak sendi-sendi kehidupan seperti ekonomi terutama jumlah pendapatan, pendidikan, dan kesehatan. Dari dampak tersebut menyangkut mengenai kondisi kesejahteraan sosial. Semua terdampak dimasa pandemi covid-19 terlebih lagi dengan pengrajin sapu lidi sawit yang berada di Kelurahan Tanjung Langkat. Semua kehidupan bertransformasi atau berubah.

Maka dari penjelasan yang dijelaskan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai kondisi kesejahteraan sosial pengrajin sapu lidi sawit di era covid-19, untuk melihat kondisi kesejahteraan sosial peneliti memakai rumusan indikator kesejahteraan sosial yakni taraf hidup, pendidikan, kesehatan. Sehingga peneliti merumuskan kerangka konsep penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. 1 kerangka konsep

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep mempunyai tujuan dalam merumuskan beberapa pengertian, yang dipakai untuk mendasari dan menyetimbangkan persepsi tentang yang akan diteliti untuk menghindari salah pengertian yang menyebabkan pengaburan penelitian (Silalahi, 2009).

Adapun yang menjadi konsep penelitian sebagai berikut:

1. Pandemi Covid-19 adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-*

CoV-2) virus yang menyerang sistem pernapasan yang menyebabkan gangguan pernapasan, infeksi paru, dan yang terberat adalah kematian, penyebarannya hingga seluruh dunia. Dampak dari virus covid-19 merusak system sosial masyarakat seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya. Akibatnya terganggunya kesejahteraan sosial pada masyarakat.

2. Kesejahteraan Sosial adalah kondisi tercapainya semua kebutuhan dari pendidikan, kesehatan, jaminan sosial, dapat berhubungan baik dengan masyarakat atau komunitas, dan dapat terjaminnya kebebasan berpolitik. Untuk melihat kondisi kesejahteraan sosial masyarakat pengrajin sapu lidi sawit menggunakan indikator kesejahteraan sosial dengan melihat tiga sapek yaitu tingkat pendapatan, pendidikan, kesehatan.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Penyusunan kategorisasi penelitian adalah tahapan penting dalam melakukan analisis. Kategorisasi juga harus saling berkaitan dengan isi yang akan dikategorikan. Kategori disusun dengan camputan indikator da isi dari uraian teoritis. Berikut dirumuskan beberapa kategori yang sinkron dengan penelitian ini:

1. Covid-19, aspek dan dampak akibat pandemic covid-19:
 1. Ekonomi
 2. Sosial
 3. Pendidikan
 4. Kesehatan

2. Kesejahteraan sosial, indikator kesejahteraan

1. Taraf hidup (ekonomi)
2. Pendidikan
3. Kesehatan

3.5 Informan atau Narasumber

Informan atau Narasumber dalam penelitian ini adalah masyarakat pengrajin sapsu lidi sawit di Kelurahan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat. Informan yang dipilih merupakan seorang pelaku atau aktor. Informan kunci ditentukan dengan menggunakan metode snowballing yaitu berdasarkan rekomendasi dari kepala desa dan masyarakat terhadap seseorang yang dianggap dapat memberikan informasi dengan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini informan atau narasumber berjumlah 5 orang masyarakat pengrajin sapsu lidi sawit di Kelurahan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat ini. Berikut daftar nama narasumber:

No.	Nama	Usia	Pekerjaan
1.	Linda	40 Tahun	Ibu Rumah Tangga
2.	Leli Marlina	33 Tahun	Ibu Rumah Tangga
3.	Neni	43 Tahun	Ibu Rumah Tangga
4.	Nur Maidah	50 Tahun	Ibu Rumah Tangga
5.	Iyos		Ibu Rumah Tangga

Tabel 3. 1 Informan

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut,

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang terdapat pada lingkungan, baik yang sedang berlangsung saat itu atau juga masih berjalan yang melingkupi berbagai aktifitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan penginderaan (Arikunto, 2013). Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui kehidupan masyarakat kehidupan masyarakat pengrajin sapu lidi sawit pada era pandemi Covid-19 di Kelurahan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat.

3. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2006) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk menggali data mengenai permasalahan yang diteliti, letak geografis obyek penelitian, dan instrumen pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yang disusun sebelumnya. Melalui wawancara ini diharapkan peneliti mendapatkan hasil atau informasi yang maksimal dalam mengetahui kehidupan masyarakat kehidupan masyarakat pengrajin sapu lidi sawit

pada era pandemi Covid-19 di Kelurahan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat.

4. Studi Literatur

Studi literatur menurut (Arikunto, 2013) yaitu pengumpulan data dengan mencari informasi melalui koran, majalah, buku, skripsi, tesis mahasiswa, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori. Sehingga dapat menunjang penelitian ini yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat kehidupan masyarakat pengrajin sapu lidi sawit pada era pandemi Covid-19 di Kelurahan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif. Tujuan analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang diperoleh mengenai kehidupan masyarakat kehidupan masyarakat pengrajin sapu lidi sawit pada era pandemi Covid-19 di Kelurahan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat.

Berdasarkan data tersebut, proses analisa dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut (Miles, 1992), diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah teknik mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.

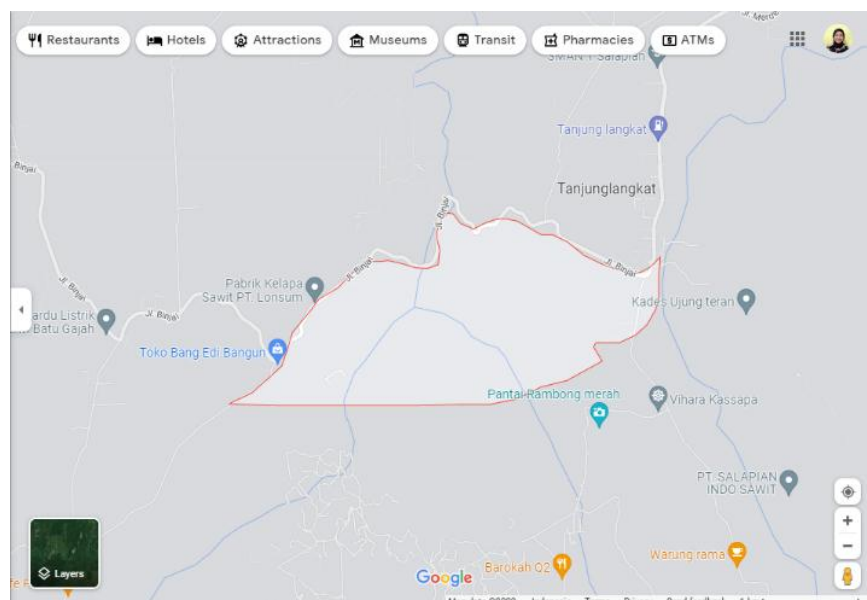
4. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih lima bulan dalam kegiatan turun lapangan hingga proses penyusunan tahap akhir. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung (Sukardi, 2021). Penelitian ini bertempat di Kelurahan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten

Langkat. Penelitian ini dilakukan di Tanjung Langkat karena mayoritas masyarakat menggantungkan hidupnya dengan sapu lidi sawit. Pada saat pandemi covid-19, banyak sector yang terkena dampaknya, terutama di bidang perdagangan. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti kesejahteraan social masyarakat Langkat dalam memenuhi kebutuhannya melalui sapu lidi sawit di era pandemi Covid-19.



Gambar 3. 2 lokasi penelitian

Sumber Google Maps

3.9 Deskripsi Objek Penelitian

Obyek penelitian merupakan pokok permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh data secara lebih terarah. Elemen yang dapat diteliti dapat berupa orang atau organisasi. Peneliti merencanakan penelitiannya terhadap objek sebelum memulai penelitiannya untuk mengetahui kesesuaian objek penelitian dengan topik penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah aspek-aspek

kesejahteraan sosial pengrajin sapu lidi sawit yang didasarkan pada sistem perekonomian keluarga, pendidikan dan kesehatan. Penelitian ini dilakukan pada Juni 2022 sampai September 2022. Objek penelitian berada di daerah Kelurahan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehidupan masyarakat pengrajin sapu lidi sawit pada era pandemi covid-19 di Kelurahan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat

4.1. Bantuan pemerintah pada saat pandemic

Sistem perekonomian, pendidikan, dan kesehatan merupakan suatu sistem yang digunakan oleh negara dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki kepada individu maupun organisasi di negara tersebut. Akan tetapi, pada saat pandemi covid-19 berbagai negara mengalami krisis ekonomi yang sudah diperkirakan akan lemah dari tahun ke tahun. Tidak hanya itu, apabila pandemic terus meningkat, maka banyak orang yang merasa ketakutan akan merusak tatanan ekonomi dan sisi sosial mereka. Tidak sedikit UMKM, pabrik, toko maupun perusahaan-perusahaan yang besar menutup paksa kerja operasionalnya. Hal ini menyebabkan kerugian yang sangat kompleks untuk sector ekonomi.

Pemerintah mencetuskan ide dalam membuat dan menyiapkan skema kesejahteraan sosial mengenai 9 bantuan yang diberikan kepada masyarakat yang terdampak covid-19. Tidak hanya UMKM, namun pekerja perusahaan yang terpaksa diberhentikan karena keadaan yang mendesak. Skema 9 bantuan dari pemerintah antara lain;

A. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program ini digagas oleh Kementerian Sosial untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan sudah tercatat dalam daftar penerima bantuan rutin dari

pemerintah. Program ini pun sudah ada sejak lama sebelum adanya pandemic covid-19. Akan tetapi, masyarakat yang terdaftar dalam program ini semakin meningkat setelah ada yang terdampak covid-19

B. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Sama halnya dengan PKH, program bantuan ini sudah ada sebelum adanya pandemic covid-19. Program BPNT memberikan sembako (Sembilan bahan pokok) kepada masyarakat yang kurang mampu. Biasanya berisi beras, telur, kentang, dan yang lainnya. Data penerima ini sudah ditetapkan dalam daftar penerima bantuan secara rutin tiap bulannya.

C. Kartu Prakerja

Kartu Prakerja merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk membantu masyarakat terdampak covid-19. Kartu ini masuk dalam kategori kartu sakti pada saat pandemi covid-19. Hal ini disebabkan karena kartu prakerja hanya diberikan kepada orang-orang yang terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), pelaku UMKM yang mengalami penurunan omzet, pengangguran dan untuk yang baru lulus dari pendidikan formal. Selain itu, program ini juga untuk mengembangkan kemampuan masyarakat melalui pelatihan dan memberikan insentif sebagai modal usaha atau bisnis.

D. Bantuan Sosial dari Presiden

Bantuan sosial yang diberikan ini sasarannya khusus kepada masyarakat yang tidak terdaftar dalam program bantuan pemerintah (PKH, BPNT, maupun Kartu Prakerja).

E. Dana Desa

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) merupakan bantuan keuangan yang disalurkan kepada masyarakat kurang mampu dan rentan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terutama akibat pandemi covid-19. Menurut peraturan Menteri Desa (Permendes), pemerintah desa hanya boleh melakukan realokasi anggaran dana desa, salah satunya untuk penanganan covid, seperti pembelian APD (Alat Pelindung Diri) padat karya dan BLT (sejumlah insentif untuk masyarakat yang kurang mampu).

F. Bantuan Sosial dari Kementerian Sosial

Kementerian sosial juga memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak covid-19. Bantuan ini berupa dana kebutuhan hidup yang dihitung perkeluarga selama 3 bulan ke depan.

G. Bantuan dari Pemerintah Provinsi

Pemerintah provinsi juga turut turun tangan dalam membantu mensejahterakan kehidupan masyarakatnya yang terdampak covid-19. Bantuan yang diberikan berupa uang tunai dan sembako.

H. Bantuan dari Pemerintah Kota/Kabupaten

Ada juga bantuan ri pemerintah kota/kabupaten yang ditujukan kepada masyarakat yang tidak terdaftar dalam pemberian bantuan dari

pemerintah provinsi atau bantuan pemerintah yang lainnya. Bantuan ini diberikan kepada penerima secara langsung tanpa melalui perantara.

I. Bantuan Untuk Tunawisma

Selain itu, bantuan untuk masyarakat yang tidak memiliki tempat tinggal atau tunawisma ini juga mendapatkan bantuan berupa makanan atau nasi bungkus. Selain tunawisma yang memperoleh bantuan ini ialah pemulung dan pengemis. Bantuan ini bersumber dari pemerintah provinsi.

Sistem bantuan yang diberikan oleh pemerintah ini adalah usaha program yang diusung untuk memutus tali kemiskinan yang berkepanjangan akibat covid-19. Bantuan ini ditujukan kepada masyarakat yang terdampak covid-19. Pada tahun 2021 program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) dianggarkan negara dalam upaya membantu meningkatkan perekonomian masyarakat yang terdampak covid-19, baik itu dari segi UMKM, Pekerja swasta, pelajar, lansia atau yang lainnya.

“Ya itu, dapat dari PKH. kadang beras lima kilo, kadang sama uang. Tiap bulannya beda-beda bantuan dari pemerintahnya. Disini ada yang tidak dapat PKH itu. Saya juga kurang tau yang tidak dapat PKH itu dapat bantuan yang lain. gak tau juga kenapa tidak dapat. Ya untungnya selama pandemic saya dapat bantuan PKH. Jadi lumayan bisa buat jajan anak” (wawancara ibu Linda, 15 Agustus 2022)

Ditengah kesulitan ekonomi yang melanda saat ini, berbagai bantuan dari pemerintah dapat merangsang pelaku usaha untuk kembali bangkit dan

memberdayakan masyarakat yang sedang dalam masa adaptasi dengan perubahan lingkungan dan suasana akibat pandemic covid 19. Tidak hanya itu, pemerintah juga gencar dalam melakukan pemberdayaan potensi yang bernilai ekonomis.

4.2. Sistem perekonomian keluarga Pengrajin Sapu Lidi

Kesejahteraan ekonomi merupakan kondisi atau tatanan kehidupan masyarakat yang dapat mengendalikan atau menjadikan kehidupan lebih baik lagi yang ditunjukkan bahwa setiap orang maupun kelompok dapat memenuhi kebutuhan jasmani dan rohaninya yang dapat dikenal sebagai dasar manusia. Dalam hal ini, kesejahteraan ekonomi meninjau sistem perekonomian atau pendapatan keluarga pengrajin sapu lidi sawi yang ada di kecamatan Langkat pada saat pandemic covid-19.

Pada saat Indonesia mengalami pandemic akibat covid-19, sistem perekonomian yang paling terlihat dampaknya, baik di tengah-tengah kehidupan masyarakat sosial maupun di wilayah pemerintahan. Pandemic covid-19 merupakan sesuatu yang sangat menguras tenaga dan emosi masyarakat. Fenomena tersebut dapat dikatakan sebagai “momok” bagi seluruh elemen masyarakat, tidak terkecuali pengrajin sapu lidi di kelurahan Tanjung Langkat.

“di rumah saya ada 5 anggota keluarga, pas awal-awal pandemic itu saya bingung jual sapu lidinya kemana. Soalnya semua akses ditutup. Akses penjualan juga di tutup. Jadi ya

gitu, kami hanya bisa mengikuti arahan dari pemerintah setempat” (Wawancara ibu Leli Marlina, 15 Agustus 2022)

Dalam hal ini, hasil penjualan sapu lidi sawit mengikuti kondisi lingkungan yang terjadi. Usaha sapu lidi dapat dikatakan sebagai alternatif masyarakat dalam mendapatkan pemasukan selama pandemic. Selain dapat mempekerjakan masyarakat, usaha sapi lidi sawit juga dapat dijalankan dan di buat secara manual. Selama pandemi covid, masyarakat dapat menghasilkan sapu lidi 60-80 kilo perbulan dalam setiap penjualannya.

“Setiap bulannya bisa sampai delapan puluh kilo. Kalo di rupiahkan sekitar tiga ratus dua puluh dua ribu kalau gak salah. Iya sekitar segitu. Mungkin bisa naik juga, tergantung permintaan dari konsumennya. Dari sapu lidi ini sangat membantu pemasukan penrajin. Sulitnya ya itu, pas awal-awal adanya PPKM yang dibatesi distribusinya. Tapi lama-kelamaan mampu ngikuti prosesnya” (wawancara ibu Linda, 15 Agustus 2022)

Keuntungan tersebut dapat membantu meningkatkan pendapatan yang terjadi, sehingga disimpulkan bahwa kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya untuk menjadi yang lebih baik lagi adalah dengan menunjukkan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk pendapatan yang mulai stabil atau bisa juga meningkat serta mampu beradaptasi dengan fenomena yang terjadi. Para pengrajin mengaku cukup dengan pendapatan yang diterima selama pandemic covid-19 dari keuntungan penjualan sapu lidi sawit tersebut. Selama bantuan pemerintah diterima, maka pengrajin dapat menjamin kehidupan dengan baik ke depannya.

“kalo yang masalah cukup apa gak itu kan tergantung dari pengeluaran tiap bulannya. Tapi kalo saya sih cukup cukup aja. Apalagi ada bantuan dari pemerintah yang cukup meringankan buat makan sehari-hari” (wawancara ibu Neni, 15 Agustus 2022)



Mayoritas menjadikan sapu lidi sawit sebagai
 ang
 ah ta



Gambar 4. 1 ibu-ibu pengrajin sapu lidi sawit

Dokumentasi pribadi

4.3. Pengaruh perubahan pembelajaran era Pandemi

Pandemi covid-19 berlangsung selama kurang lebih 3 tahun di Indonesia. Masyarakat merasakan perubahan yang terjadi secara tiba-tiba. Tidak hanya dari aspek ekonomi, namun juga dari pendidikan. Dunia perekonomian melemah menyebabkan semakin berkurangnya interaksi dan kepedulian terhadap sesama. Semuanya merasakan dampak dari virus ini terutama dunia pendidikan. Sehingga perubahan dari bidang pendidikan terasa di kalangan pelajar dan tenaga pengajar.

“pandemi covid kemarin sangat berpengaruh sekali buat anak-anak yang mau sekolah. Sekolah SD aja masa online. Iya kalau punya HP, kalau enggak? Harus ikut temennya biar gak ketinggalan. Paket data juga gitu. Tiap bulan habis puluhan ribu buat beli paket. Soalnya paket data gak dapat bantuan dari pemerintah” (Wawancara ibu Leli Marlina, 15 Agustus 2022)

Fasilitas pendidikan yang ada di Langkat membantu siswa-siswi Langkat dalam memperoleh ilmunya. Meskipun terkendala paket data maupun jaringan namun upaya dan semangat orang tua beserta siswa-siswi yang tidak mudah menyerah dan selalu berusaha mendapatkan yang terbaik.

“Di sini ada 3 SD, 4 SMP, 2 SMA. Siswa disini kalo gak punya hp gabisa ikutan sekolah. Makanya pas pandemic itu dibela-belain nyari HP buat sekolah” (Wawancara ibu Iyos, 15 Agustus 2022)

Pemerintah telah membuat kebijakan-kebijakan yang mampu beradaptasi dengan kondisi yang saat ini terjadi, seperti aktivitas tatap muka seluruh lembaga-lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan besarnya dampak dari bidang

pengembangan pendidikan anak, yang dituntut untuk belajar mandiri dan belajar secara daring.

Pembelajaran daring ini merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pengajar dengan siswa-siswi secara langsung tanpa tatap muka (melalui media penghubung). Pembelajaran seperti ini tantangan terbesar seorang tenaga pengajar karena harus menyesuaikan tenaga dan kondisi. Guru dituntut untuk dapat mengelola, mendesain media pembelajaran sedemikian rupa supaya dapat dipahami oleh siswa-siswinya. Murid juga dituntut untuk mampu memahami dalam waktu yang singkat dan mandiri. Peran orang tua disini juga sangat penting untuk memotivasi semangat belajar sang anak.

Selain itu, dalam penerapan belajar online tidak sedikit orang tua dan siswa-siswi di Langkat paham mengenai sistemnya. Sehingga mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini dikarenakan beberapa factor, salah satunya adalah siswa masih belum mempunyai gadget. Kasus ini banyak ditemukan di tingkat sekolah dasar. Hal ini juga tantangan terbesar adalah pemahaman mengenai penggunaan teknologi. Tantangan tersebut dapat menghambat keaktifan siswa atau anak dalam proses belajar daring.

4.4. Kesehatan keluarga

Tingkat kesehatan dalam sebuah negara menunjukkan kualitas yang terdapat dalam negara tersebut untuk memberdayakan masyarakatnya. Hal ini juga dilakukan oleh pemerintah negara Indonesia dalam menyediakan program untuk membant masyarakatnya dalam memenuhi kebutuhan kesehatan. Sejak tahun 2014, pemerintah Indonesia mulai gencar dalam memajukan program kesehatan sebagai upaya mendorong seluruh elemen masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesehatan (Sakdiyah, 2022).

Kesehatan masyarakat mempunyai peran penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, penanggulangan kemiskinan dan pembangunan ekonomi. Dalam hal ini, indeks atau indikator pembangunan manusia menempatkan kesehatan adalah salah satu komponen pertama dalam pengukuran selain pendidikan dan pendapatan masyarakat.

Dilansir dari *promkes.kemkes.go.id*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nila F. Moeloek dalam sesi debatnya yang berlangsung di Swiss mengungkapkan bahwa Indonesia sehat mempunyai 3 elemen yang penting untuk saling menguatkan, antara lain,

1. Paradigma sehat yang bertujuan untuk mensosialisasikan cara berpikir seputar pentingnya menjaga kesehatan di setiap aspek pembangunan nasional. Elemen ini didasarkan pada program GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)

2. Penguatan, pelayanan, kesehatan primer terdapat upaya meningkatkan upaya kualitas layanan kuratif maupun rehabilitas. Hal ini bertujuan untuk menunjang akses lebih mudah ke layanan kesehatan yang lebih komprehensif.
3. Jaminan Kesehatan Nasional atau JKN. JKN adalah program pemerintah dengan sasaran masyarakat dalam mendapatkan akses lebih mudah dan terjangkau terhadap layanan-layanan kesehatan.

Pada saat pandemic covid-19, pemerintah Indonesia semakin gencar membangun program-program yang berkaitan dengan kesehatan masyarakatnya. Misalnya pengadaan APD (Alat Pelindung diri), makanan untuk yang ODP (Orang dalam Pemantauan), Vaksin dan lain sebagainya. Kesehatan masyarakat lebih penting. Maka dari itu, di Langkat para pengrajin sapu lidi ketika sudah merasakan tidak enak badan langsung dihimbau ke puskesmas atau rumah sakit terdekat.

“Disini ada puskesmas terdekat, pelayanannya juga cukup membantu pas mau minta obat. Tapi sekarang kalau masuk puskesmas wajib pakai masker. Kalau gak pakai masker gak boleh masuk ke sana. Disuruh balik lagi” (Wawancara ibu Neni, 15 Agustus 2022)

Ketika pemerintah mensosialisasikan vaksin untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19, masyarakat ada yang menyambutnya dengan antusias dan ada yang terdoktrin hal negative yang terkit dengan vaksin. Hal ini mendapat perhatian dari kementerian kesehatan untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi mengenai sejauh mana calon penerima covid dan bagaimana kondisi

lingkungannya. Ketika akan diberikan vaksin, masyarakat melakukan registrasi dan verifikasi data yang dilakukan oleh petugas setempat.

“iya benar, saya sudah di vaksin 2 kali. Ada juga warga sini yang gak vaksin, katanya sih sakit gitu, jadi gak boleh vaksin dulu sama medisnya” (wawancara ibu Iyos, 15 Agustus 2022).

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, peneliti menarik kesimpulan bahwa kehidupan masyarakat pengrajin sapu lidi sawit Kelurahan Tanjung Langkat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat pada saat pandemic covid-19 dapat dikatakan mengalami perubahan. Hal ini ditinjau dari indikator kesejahteraan masyarakat, meliputi perekonomian keluarga, pendidikan dan kesehatan.

1. Pendapatan keluarga pengrajin sapu lidi di Salapian, Kabupaten Langkat tetap stabil meskipun terjadi gempuran di era pandemi covid-19. Hal ini terbantu dengan adanya program bantuan dari pemerintah untuk masyarakat yang terdampak covid.
2. Langkat terdapat fasilitas pendidikan sekolah dasar berjumlah 2, sekolah menengah pertama berjumlah 4 dan sekolah menengah atas berjumlah 2. Pada saat pandemi, sistem online dijalankan di berbagai tingkat pendidikan. Namun, tidak diberikannya bantuan kuota kepada siswa-siswi membuat orang tua pelajar ini merasa keberatan dengan pembelian kuota tiap bulannya.
3. Masyarakat Langkat menerima bantuan kesehatan berupa vaksin, APD (Alat Pelindung Diri), dan terdapat puskesmas terdekat untuk membantu menangani kesehatan masyarakat Langkat.

Dalam hal ini, pemerintah setempat cukup berperan dalam membantu masyarakat Langkat menghadapi kondisi yang baru dengan dorongan pemerintah

untuk menggerakkan masyarakat Langkat dalam mengembangkan usahanya di tengah-tengah gempuran pandemic covid.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti merekomendasikan saran yang membangun untuk berbagai pihak. (1) masyarakat pengrajin sapu lidi sawit di Langkat tetap mampu bertahan dalam kondisi apapun, meskipun terhalang oleh pandemi. Dalam hal ini, sapu lidi sawit sebagai mata pencaharian utama masyarakat Langkat, sehingga wajib dipertahankan keberadaanya (2) seluruh elemen pemerintahan harus cepat tanggap dalam menghadapi perubahan yang terjadi di tengah-tengah pandemic yang melanda (3) pemerintah mampu membantu mengembangka usaha pengrajin sapu lidi sawit ini supaya tetap eksis di berbagai daerah di Indonesia maupun di luar negeri.

Daftar Pustaka

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1), 17–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>
- Akbar, M. (2019). Kajian Terhadap Revisi Undang-Undang No.13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 2(2), 30–39. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jmks/article/viewFile/10605/7130>
- Analisis Data COVID-19 Indonesia (Update Per 30 Mei 2021) - Berita Terkini / Covid19.go.id.* (2021). <https://covid19.go.id/p/berita/analisis-data-covid-19-indonesia-update-30-mei-2021>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat.* (2021). <https://langkatkab.bps.go.id/pressrelease/2021/08/09/263/mei-2021--ekspor-sumatera-utara-mengalami-penurunan-sebesar-8-91-persen.html>
- Gultom, R. E. (2021). *Sapu Lidi Sawit, dari Serdang Bedagai Terbang ke Pakistan.* <https://tabloidsinartani.com/detail/indeks/kebun/17531-Sapu-Lidi-Sawit-dari-Serdang-Bedagai-Terbang-ke-Pakistan>
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Edisi kesatu, Cetakan keempat.* PT. Bumi Aksara.

- Gunawan, J. (2021). *Anyaman Lidi Sawit Obat Krisis Saat Pandemi / Gaya Hidup*. <https://www.gatra.com/news-514352-gaya-hidup-anyaman-lidi-sawit-obat-krisis-saat-pandemi.html>
- Gusni, E. S., & Afdhal. (2019). Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Mensiang Di Jorong Taratak Nagari Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota. *Buana*, 3(3).
- Hariyanto, Rudi ; Fitri, M. (2019). Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Duri Di Tengah Social Distancing Pandemi Covid-19. *Al-Qolam*, 3(2).
- Karno, Rukminto, I., & Shergi, B. (2017). Analisis Pengaruh Faktor Organisasi Dan Faktor Individu Terhadap Kualitas Pelayanan Puskesmas Studi Pada Puskesmas Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen - Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 18(1), 34–47.
- Kurniasih, E. P. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277–289.
- Miles, M. B. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru/ Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nandang, K., & Ramdhani, S. (2021). *Bisnis Sebagai Gerakan Dakwah Dan*

Dampaknya Bagi Kesejahteraan Sosial Menurut Tafsir Al-Misbah. *Diya Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis*, 9(01), 156.

<https://doi.org/10.24235/diyaafkar.v9i01.8232>

Osniwati. (2021). *Di tengah pandemi Covid-19 Lidi sawit bisa jadi duit.*

<https://ubahlaku.id/read/262020/di-tengah-pandemi-covid-19-lidi-sawit-bisa-jadi-duit>

PPIPTEK | Perbedaan Endemi, Epidemi, dan Pandemi. (n.d.). Retrieved May 22, 2022, from <https://ppiptek.brin.go.id/post/read/perbedaan-endemi-epidemi-dan-pandemi>

Putri, G., Aroem, & Hasanuddin, T. (2021). *Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Pengrajin Batu Bata Di Kelurahan Campang Raya Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung.* 10(1), 2–14.

Setiawan, H. H. (2017). Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pusat Kesejahteraan Sosial. *Sosio Informa*, 3(3), 273–286.
<https://doi.org/10.33007/inf.v3i3.1048>

Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial.* Unpar Press.

Simatupang, L., Doloksaribu, M., Sofyan, O. K., & Susanti, N. (2016). Optimalisasi Manajemen Produksi Dan Sumber Daya Manusia Pada Pengrajin Handicraft Desa Payageli Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 23(1), 8–14.

- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta.
- Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Todaro, M. P. (2000). *Economic Development Newyork, Longman*.
- Watunglawar, B., & Leba, K. (2020). KESEJAHTERAAN SOSIAL: Sebuah Pesrpektif Dialektis. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v1i1.40127>
- Wibhawa, B. dkk. (2015). *Pengantar Pekerjaan Sosial*. Unpad Press.
- Witono, T. (2020). Pembangunan Sosial, Kesejahteraan Sosial, dan Pekerjaan Sosial. *Quantum: Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial*, 16(2), 57–72.
<https://ejournal.kemensos.go.id/index.php/Quantum/article/view/2901>
- Yusri, M., & Syafri, S. (2021). *Kebijakan dan Perencanaan Sosial di Indonesia*. umsu press.

Lampiran 1

Dokumentasi Penelitian





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMBINGAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 86224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslp.umsu.ac.id> fslp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 07. Februari 2022.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Nicky Vety Junanta Bangun
NPM : 1003090032
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Tabungan sks : 127.0 sks, IP Kumulatif 3.54

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Kesejahteraan Sosial Masyarakat Pengrajin Sarung Iridi Sawit Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Tanjung Langrat, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat)	ACC / <u>[Signature]</u>
2	Dampak Ketersediaan Kawasan Ekowisata Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat (Studi Kasus Kawasan Ekowisata, Bukit Lawang, Kecamatan Bahoroc, Kabupaten Langkat)	X
3	Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Pemuda Tani Berbasis Komunitas (Studi Kasus Pada Komunitas Berkelompok Tani di Kecamatan Bahoroc, Kabupaten Langkat)	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

PB: Efendi Agus
023. 18. 0309.

Pemohon

[Signature]

(Nicky Vety Junanta Bangun)

Medan, tgl. 7. Februari 2022.

Ketua,

[Signature]
(H. Mujahidin, S. S. M. M. P.)
NIDN: 0128089002

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....[Signature].....

(Efendi Agus)
NIDN: 0101025902



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 174/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 07 Februari 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **NICKY VERY JUNANTA BANGUN**
N P M : 1803090032
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT PENGRAJIN SAPU LIDI SAWIT DI ERA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS KELURAHAN TANJUNG LANGKAT, KECAMATAN SALAPIAN, KABUPATEN LANGKAT)**

Pembimbing : **Drs. EFENDI AGUS., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 023.18.309 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 07 Februari 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 06 Rajab 1443 H
07 Februari 2022 M



Dr. Arifin Saleh., S.Sos., MSP.
NIDN. 0030047402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Bertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Sk-3

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 23 Mei 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Nicky Very Junanta Bangun
 N P M : 1803090032
 Jurusan : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...174./SK/II.3/UMSU-03/F/20.22.. tanggal 7 February 2022..... dengan judul sebagai berikut :

Kesejahteraan Sosial Masyarakat Pengrajin Sapu Lidi Sawit
Di era Pandemi covid-19 (studi kasus Kelurahan Tanjung Langkat,
kecamatan Sialian, Kabupaten Langkat).

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :
 Pembimbing

(P.TS. EFENDI AGUS., M. Si.)

Pemohon,

(Nicky Very J. Bangun)

Audi Kejurusan Sosial I FISIP UMSU di Medan
 di Medan.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1070/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2022
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 16 Dzul Hijjah 1443 H
15 Juli 2022 M

Kepada Yth : **Lurah Kelurahan Tanjung Langkat**
Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **NICKY VERY JUNANTA BANGUN**
N P M : 1803090032
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT PENGRAJIN SAPU
LIDI SAWIT DI ERA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS
KELURAHAN TANJUNG LANGKAT, KECAMATAN SALAPIAN,
KABUPATEN LANGKAT)**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Delan



Dr. ARIFIX SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Cc: File.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1070/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2022
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin**
Penelitian Mahasiswa

Medan, 16 Dzul Hijjah 1443 H
15 Juli 2022 M

Kepada Yth : **Lurah Kelurahan Tanjung Langkat**
Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **NICKY VERY JUNANTA BANGUN**
N P M : 1803090032
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT PENGRAJIN SAPU LIDI SAWIT DI ERA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS KELURAHAN TANJUNG LANGKAT, KECAMATAN SALAPIAN, KABUPATEN LANGKAT)**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Delan



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Cc: File.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : 725/UND/II.3-A/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Selasa, 31 Mei 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
6	NICKY VERY JUNANTA BANGUN	1803090032	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Drs. EFENDI AGUS., M.Si.	KESEJAHTERAAN SOSIAL MAYARAKAT PENGRAJIN SAPU LIDI SAWIT DI ERA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS KELURAHAN TANJUNG LANGKAT, KECAMATAN SALAPIAN, KABUPATEN LANGKAT)
7					
8					
9					
10					

Medan, 30 Syawal 1443 H
31 Mei 2022 M
Dekan
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Nicky Very Junanta Bangun
N P M : 1803090032
Jurusan : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Kesejahteraan Sosial Masyarakat Pengrajin Sapu lidi Sawit Di era Pandemi Covid-19 (Studi kasus Kelurahan Tanjung Langkat Kecamatan Sabpian) Kabupaten Langkat.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	21/02/2022	Bimbingan Latar Belakang, Rumusan Masalah,	
2.	08/mar/2022	Bimbingan Kategorisasi Penelitian	
3.	22/mar/2022	bimbingan bab II uraian teoritis	
4.	13/april/2022	Perbaikan Penulisan bab II	
5.	31/Mei/2022	Acc Sempro.	
6.	18/June/2022	Bimbingan Draft Wawancara	
7.	26/July/2022	Perbaikan Draft Wawancara	
8.	10/Agus/2022	Acc Draft Wawancara	
9.	23/Agus/2022	Bimbingan bab IV	
10	26/Agus/2022	Bimbingan bab V	
11.	13/Sept/2022	ACC SKRIPSI	

Medan, 13-9-2022

Dekan,

(Dr. ARIFIAN SALEH S.Sos.MSP)

Ketua Jurusan,

(H. MUJAHID M, S.Sos, M.SP)

Pembimbing,

(Dr. S EFFENDI AGUS, M.Si)



**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
KECAMATAN SALAPIAN
KELURAHAN TANJUNG LANGKAT**

Jl. Merdeka No. 12 Kelurahan Tanjung Langkat

Kode Pos : 20773

Nomor : 141- 384/ TL /VIII /2022
Hal : **Balasan Penelitian**
Lamp. : -

Tanjung Langkat, 22 Agustus 2022
Kepada Yth.
**Ka. Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sumatera Utara**
Di -
Medan

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelurahan Tanjung Langkat , Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nicky Very Junanta Bangun
Npm : 1803090032
Program : Sarjana (S1)
Judul Skripsi : “ Kesejahteraan Sosial Masyarakat Pengrajin Sapu Lidi Sawit di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Tanjung Langkat, Kec. Salapian, Kab. Langkat)“

Adalah benar telah mengadakan penelitian di Kelurahan Tanjung Langkat Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat Sejak 08 Agustus 2022 Sampai dengan Selesai sesuai dengan surat penelitian Nomor : 1070/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2022.

Selanjutnya Kami terangkan nama tersebut diatas , penelitian yang dilakukantelah dilaksanakan dengan Baik. Demikianlah Surat Balasan ini buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

**KEPALA KELURAHAN TANJUNG LANGKAT
KECAMATAN SALAPIAN**

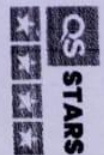


M. FERY JASANTA KARO-KARO, S. STP
NIP. 19940207 201507 1 002



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1387/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Rabu, 21 September 2022
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	ALVI RIZALDI	1903090010	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si.	EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI ERA PANDEMI COVID-19 DI DESA HALOBAN KECAMATAN PULAU BANYAK BARAT
2	NICKY VERRY JUNANTA BANGUN	P1803090032	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si.	KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT PENGRAJIN SAPU LIDI SAWIT DI ERA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS KELURAHAN TANJUNG LANGKAT, KECAMATAN SALAPIAN, KABUPATEN LANGKAT)
3						
4						
5						

Notulis Sidang :

Medan, 20 Shafer 1444 H
17 September 2022 M

Ditandatangani oleh :
Ketua Penguji
Ketua Penguji I
Ketua Penguji II
Ketua Penguji III
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian
Sekretaris
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom